

LAPORAN

MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN 2025/2026



UNIT PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK
2026

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026 FAKULTAS SYARIAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK

Disahkan di Pontianak,

Tanggal 2 Februari 2026

Disusun Oleh,

Koordinator Pusat Penjaminan Mutu
Fakultas Syariah



Anggita Anggriana.,SH.,MH
NIP. 199003152019032014

Disahkan Oleh,

Dekan
Fakultas Syariah



Dr. Firdaus Achmad M.Hum
NIP. 196709301993031007

Mengetahui,

Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
IAIN Pontianak



Ditandatangani secara elektronik

Prof. Dr. M. Edi Kurnanto, M.Pd.
NIP. 197309052000031003

**TIM PENYUSUN LAPORAN
MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2025/2026
FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONTIANAK**

No	Jabatan	Nama Lengkap
1	Koordinator Pusat Penjaminan Mutu	Anggita Anggriana.,SH.,M.H.
2	GKM Prodi Hukum Ekonomi Syariah (HES)	Ishar Pulungan SH, M.H.
3	GKM Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)	Zaid Al Amin, S.HI., MARumiati, MH
4	GKM Prodi Hukum Tatanegara (HTN)	Noranisa, M.H

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas nikmat sehat dan kesempatan yang diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan laporan ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju zaman yang penuh peradaban.

Dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Syariah IAIN Pontianak, dengan ini kami sajikan laporan kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran. Laporan ini memberikan ringkasan dari kegiatan monitoring yang difokuskan pada tiga komponen penting, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi sejak bulan September-Februari.

Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang kegiatan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan. Kami percaya bahwa laporan ini akan menjadi landasan penting dalam upaya kami untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di Fakultas Syariah IAIN Pontianak. Kami berharap bahwa hasil evaluasi dan rekomendasi yang disajikan dalam laporan ini akan memberikan manfaat dan menjadi landasan bagi perbaikan yang berkelanjutan dalam pembelajaran di fakultas. Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini, termasuk staf akademik, dosen, dan mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam survei kepuasan. Semangat kolaboratif ini adalah kunci keberhasilan kami dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Koordinator Pusat Penjaminan Mutu
Fakultas Syariah



Anggita Anggriana.,SH.,M.H

DAFTAR ISI

Cover	ii
Lembar Pengesahan	iii
Tim Penyusun	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Monev	2
C. Ruang Lingkup Monev	3
D. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran	4
1. Perencanaan	4
a. RPS	4
b. Kontrak Kuliah	4
2. Pelaksanaan	5
a. Jumlah Perkuliahan	5
b. Soal UAS	5
3. Evaluasi	5
Hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	5
IPK Lulusan	6
E. Kesimpulan	6
F. Rekomendasi	7
Lampiran	8

A. Latar Belakang

Penjaminan mutu dalam pendidikan adalah tugas yang tidak hanya dilakukan dalam satu waktu, melainkan sebagai proses berkelanjutan yang harus terus-menerus dilakukan. Proses monitoring dan evaluasi perlu diterapkan secara kontinu, dengan fokus pada fungsi pengawasan, pemantauan, dan pengendalian mutu pendidikan. Pentingnya proses ini bukan semata untuk menemukan kesalahan, melainkan untuk memastikan bahwa standar mutu terpenuhi dan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan.

Pembelajaran adalah bagian dari proses Pendidikan yang mencakup proses interaksi antara mahasiswa, dosen, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran ini sangat penting dalam rangka mencapai kompetensi mahasiswa sehingga menjadi lulusan yang sesuai dengan harapan. Untuk menjamin agar pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung dengan baik maka dilakukn monitoring dan evaluasi pembelajaran.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengawasan yang melibatkan pengumpulan, analisis, pencatatan, pelaporan, dan penggunaan informasi manajemen terkait pelaksanaan dan kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen. Kegiatan ini fokus pada evaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai. Proses monitoring mencakup penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran. Tujuannya bukan hanya untuk mengidentifikasi masalah, tetapi juga untuk memastikan bahwa perbaikan terus-menerus dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Proses monitoring dan evaluasi pembelajaran di FASYA dilakukan melalui Pusat Penjaminan Mutu (PPM) dan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang bekerja secara independen. Kegiatan monitoring bertujuan untuk memastikan pencapaian hasil yang sesuai dengan standar, peraturan, pedoman, dan program yang ditetapkan untuk mengembangkan kemajuan tertentu. Oleh karena itu, pelaksanaan monitoring harus dilakukan secara terintegrasi dan koordinatif melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan analisis. Hal ini melibatkan penyusunan rencana dan tujuan yang spesifik, desain instrumen yang tepat, observasi langsung di lapangan, serta analisis dan evaluasi hasil yang diperoleh. Dengan demikian,

diharapkan hasil monitoring dapat memberikan gambaran tentang kinerja unit kerja dan kualitas operasional yang dihasilkan.

Kegiatan monitoring juga bertujuan untuk mengevaluasi apakah indikator keberhasilan yang terdapat dalam standar, peraturan, pedoman, dan program yang harus dilaksanakan oleh unit kerja (dalam hal ini, para dosen di semua program studi) sesuai dengan hasil yang diharapkan (outcome) dan sesuai dengan yang telah ditetapkan sebelumnya. Monitoring merupakan salah satu cara pengendalian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) terhadap semua unit kerja dan unsur yang terkait dalam rangka penyelenggaraan pendidikan di IAIN Pontianak yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu mulai dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pelaporan. Dalam hal monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang akan dilakukan, fokusnya lebih mengarah kepada upaya untuk memantau, mengawasi, mengevaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen, sehingga pelaksanaan dan mutu proses pembelajarannya senantiasa terukur, dan pada akhirnya peningkatan dan perbaikan dapat terus dilakukan secara kontinuitas dan berkesinambungan.

B. Tujuan Monev

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan umpan balik yang berguna bagi pengambilan keputusan, serta mendorong perbaikan dan inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen. Secara khusus, monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan untuk beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi yang relevan terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen, yang akan membantu pembuatan keputusan manajemen yang efektif oleh pengawas satuan pendidikan.
2. Memeriksa keefektifan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dilakukan dalam bentuk evaluasi.
3. Memberi kesempatan kepada dosen yang dimonitoring untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang mereka lakukan, baik dalam aspek perencanaan, maupun pelaksanaan dan evaluasinya.

4. Meyakinkan bahwa institusi akuntabel pada mutu dan standar yang telah ditentukan, dalam hal ini tentunya berkenaan dengan pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan para dosen-dosennya.
5. Merupakan sarana untuk peningkatan dan pengembangan mutu program studi terkait pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen di tingkat program studi.
6. Membantu dosen pengampu matakuliah untuk memperbaiki pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang diberikan berkualitas dan sesuai standar mutu pembelajaran.
7. Memberikan rekomendasi kepada ketua program studi sebagai dasar pembinaan bagi dosen yang dianggap tidak memenuhi standar pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran yang telah ditetapkan melalui SPMI.
8. Memberikan masukan terhadap pengambilan keputusan, apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah cukup baik, atau perlu adanya inovasi dan revisi dalam kegiatan pembelajaran.
9. Menyediakan basis data proses penjaminan mutu internal dalam sistem PPEPP di perguruan tinggi, yang selanjutnya menjadi bahan isian Dokumen Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dan Akreditasi Program Studi (APS) di lingkungan IAIN Pontianak.

C. Ruang Lingkup Monev

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran Dosen di Fakultas Syariah IAIN Pontianak dilakukan oleh Pusat Audit dan Pengendalian Mutu melalui Pusat Penjaminan Mutu yang ada di tingkat Fakultas pada setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Pontianak. Untuk itu, secara spesifik monev ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran dosen di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Pontianak. Kegiatan monitoring pembelajaran lebih menekankan pada efektifitas dan keberhasilan dosen dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi dalam kegiatan pembelajaran sesuai standar SPMI. Melalui kegiatan monitoring pembelajaran dengan jelas mengartikulasikan penilaian dari keberhasilan dosen dalam

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan sebuah pemahaman yang lebih jelas mengenai proses pembelajaran yang menjadi target tujuan pembelajaran.

Sasaran kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran dosen di lingkungan Fakultas Syariah IAIN Pontianak ini meliputi pelaksanaan pembelajaran dan mutu proses pembelajaran, yang bisa dilihat sejak tahap persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen aktif, baik yang berstatus ASN maupun yang non ASN, dosen tetap maupun tidak tetap yang mengajar di semua Prodi yang ada pada lingkungan Fakultas Syariah IAIN Pontianak. Monev Pembelajaran dosen tahun 2025/2026 ini dilakukan pada Mahasiswa Semester Genap (1,3,5,dan 7).

Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan, bagi dosen yang bersangkutan, serta mahasiswa yang mendapatkan layanan Pendidikan.

D. Hasil Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran

1. Perencanaan

a. RPS

Berikut disajikan Tabel 1 rekapitulasi persentase dosen yang mengumpulkan RPS di masing-masing prodi. Hasil validasi RPS dapat dilihat pada Lampiran 2. Laporan PerProdi.

Tabel 1. Rekapitulasi dosen yang mengumpulkan RPS

Program Studi	HES	HKI	HTN
RPS Terkumpul (%)	100	100	100

b. Kontrak Kuliah

Berikut disajikan Tabel 2 rekapitulasi persentase dosen yang mengumpulkan Kontrak Kuliah di masing-masing prodi.

Tabel 2. Rekapitulasi dosen yang mengumpulkan kontrak Kuliah

Program Studi	HES	HKI	HTN
Kontrak Kuliah (%)	100	100	100

2. Pelaksanaan

a. Jumlah Pertemuan

Berikut disajikan Tabel 3 rekapitulasi persentase dosen yang melakukan pertemuan perkuliahan sesuai ketentuan yakni 14-16 pertemuan di masing-masing prodi. Data diperoleh berdasarkan jumlah pertemuan yang diinput dosen pada E-Learning IAIN Pontianak

Tabel 3. Rekap perkuliahan dosen

Program Studi	HES	HKI	HTN
Dosen yang melaksanakan perkuliahan 14-16 kali (%)	100	98	100

b. Soal UAS

Berikut disajikan Tabel 4 rekapitulasi persentase dosen yang mengumpulkan Soal di masing-masing prodi. Hasil validasi dan ragam bentuk UAS dapat dilihat pada Lampiran 2. Laporan PerProdi.

Tabel 4. Rekapitulasi dosen yang mengumpulkan Soal UAS

Program Studi	HES	HKI	HTN
Soal UAS Terkumpul (%)	95	90	85

Jumlah dosen: berpa keseluruhan x 100

3. Evaluasi

a. Hasil EDOM

Berikut disajikan Tabel 5 hasil Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) ini menyajikan nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata yang diberikan mahasiswa untuk dosen di berbagai program studi. Data diperoleh berdasarkan rekap dari Sistem Informasi Akademik (SISKA) IAIN Pontianak. Data lengkap dapat dilihat pada lampiran 3. Rekapitulasi hasil EDOM.

Tabel 5. Hasil EDOM

Program Studi	HES	HKI	HTN
Nilai Tertinggi	8,95	8,85	8,90
Nilai Terendah	7, 33	6,15	6,38
Rata-rata	8,14	7,5	7,64

b. IPK Lulusan

Berikut disajikan Tabel 6 mengenai perolehan IPK lulusan periode semester Genap 2024/2025 yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, dan nilai rata-rata di berbagai program studi. Data diperoleh berdasarkan SK yudisium bulan Maret-Juli 2025 (SK dapat dilihat pada Lampiran 3).

Tabel 6. IPK Lulusan

Program Studi	HES	HKI	HTN
Tertinggi	3,86	3,99	-
Terendah	3,38	3,39	-
Rata-rata	3,63	3,46	-
Jumlah Lulusan	17	23	-

E. Kesimpulan

Secara umum, hasil monitoring dan evaluasi pembelajaran menunjukkan bahwa aspek perencanaan pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik. Seluruh program studi telah mengumpulkan RPS dan kontrak kuliah dengan persentase hampir sempurna, prodi HES (100% untuk RPS). Dari sisi pelaksanaan, mayoritas dosen telah melaksanakan perkuliahan sesuai ketentuan dengan tingkat kepatuhan yang tinggi, walaupun masih ditemukan prodi tertentu yang belum sepenuhnya mencapai 100%. Namun, pada pengumpulan soal UAS masing-masing prodi sudah sesuai dengan ketentuan dengan tingkat kepatuhan yang tinggi

Pada aspek evaluasi, hasil EDOM memperlihatkan bahwa kualitas pembelajaran diukur dari persepsi mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata nilai di Prodi HKI (8,85). Prodi HTN mendapatkan nilai rata-rata (8,90), sedangkan Prodi HES perlu menjaga kestabilan dengan nilai tertinggi (8,95). Sementara itu, IPK lulusan pada semua prodi tergolong tinggi dengan rata-rata berada di atas 3,54 dan nilai tertinggi mencapai 3,99 di Prodi HKI. Hal ini menunjukkan bahwa capaian akademik mahasiswa relatif baik, meskipun tetap diperlukan kehati-hatian dalam memastikan kesesuaian antara capaian IPK dengan kualitas proses pembelajaran dan evaluasi yang dilaksanakan.

F. Rekomendasi

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar prodi dan dosen yang belum sepenuhnya memenuhi standar, khususnya pada aspek pengumpulan soal UAS, diberikan pendampingan dan monitoring lebih intensif. Pihak fakultas maupun program studi dapat menetapkan sistem pengingat dan evaluasi berkala agar semua dosen tertib dalam menyerahkan instrumen pembelajaran sesuai tenggat waktu. Selain itu, perbedaan capaian pada jumlah pertemuan perkuliahan di tiap prodi perlu ditindaklanjuti dengan pengawasan yang lebih ketat agar keseragaman standar akademik dapat terjaga.

Untuk aspek evaluasi, rekomendasi utama adalah melakukan analisis lebih mendalam terhadap hasil EDOM, khususnya pada prodi dengan nilai terendah, agar dapat diidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penilaian mahasiswa. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan dasar untuk program peningkatan kompetensi pedagogik maupun profesional dosen. Selain itu, meskipun IPK lulusan tergolong tinggi, perlu dilakukan audit akademik secara berkala untuk memastikan bahwa penilaian mencerminkan capaian kompetensi secara nyata, bukan sekadar angka. Dengan demikian, kualitas lulusan tidak hanya baik secara administratif, tetapi juga kompetitif dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja maupun masyarakat.

Lampiran